

HUBUNGAN SABAR DAN SYUKUR DALAM TAFSIR

FI ZHILAL AL QUR'AN

**(Kajian QS. Ibrahim ayat 5, QS. Luqman ayat 31, QS. Saba' ayat 19 dan
QS. Asy-Syura ayat 33)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir**



Disusun oleh :

Ni'mah Nur Mufidah

NIM : Q.160233

NIRM : 16/X/38.3.4/0228

**PROGRAM STUDI ILMU AL QUR'AN DAN TAFSIR SEKOLAH
TINGGI ILMU AL QURAN ISY KARIMA KARANGANYAR**

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni'mah Nur Mufidah
NIM : Q.160233
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : HUBUNGAN SABAR DAN SYUKUR DALAM
TAFSIR *FI ZHILAL AL-QUR'AN* (Kajian QS. Ibrahim
ayat 5, QS. Luqman ayat 31, QS. Saba' ayat 19 dan QS.
Asy-Syura ayat 33)

Menyatakan bahwa:

1. Naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.
2. Naskah skripsi ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai hukum yang berlaku

Karanganyar, 14 September 2021

Saya yang menyatakan,



Ni'mah Nur Mufidah

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI**

HUBUNGAN SABAR DAN SYUKUR DALAM TAFSIR *FI ZHILAL AL-QUR'AN* (Kajian Surat Ibrahim ayat 5, Surat Luqman ayat 31, Surat Saba' ayat 19 dan Surat Asy-Syura ayat 33)

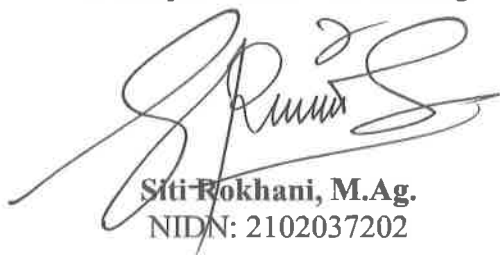
Disusun oleh:

**Ni'mah Nur Mufidah
NIRM: 14/ X/ 38.3.4/0228**

Telah disetujui untuk diajukan dalam Ujian Skripsi
Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Sekolah Tinggi Ilmu al-Qur'an (STIQ) Isy Karima

Karanganyar, 14 September 2021

Disetujui Dosen Pembimbing



Siti Rokhani, M.Ag.
NIDN: 2102037202

Mengetahui Kaprodi



Arif Firdausi Nur Romadlon, M.Hum
NIDN: 2119018502

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

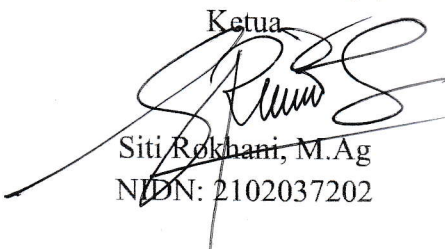
HUBUNGAN SABAR DAN SYUKUR DALAM TAFSIR *FI ZHILAL AL-QUR'AN*
(Kajian Surat Ibrahim ayat 5, Surat Luqman ayat 31, Surat Saba' ayat 19 dan Surat
Asy-Syura ayat 33)

Disusun oleh:

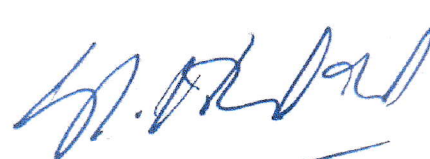
Ni'mah Nur Mufidah
NIRM: 14/ X/ 38.3.4/0228

Dipertahankan Di Depan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima Karanganyar
Pada Tanggal: 29 Januari 2022
Susunan Dewan Penguji:

Ketua


Siti Rokhani, M.Ag
NIDN: 2102037202

Penguji I


Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag
NIDN: 0605096402

Penguji II

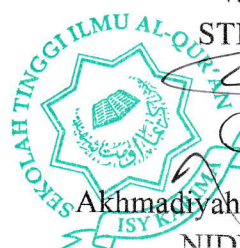
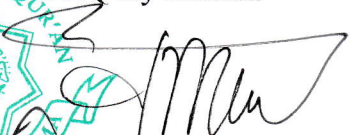

Drs. Murdianto, S.Kom., M.Pd.I.
NIDN: 2110106301

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
Gelar Sarjana

Tanggal: 29 Januari 2022

Wakil Ketua I

STIQ Isy Karima



Akhmadiyah Saputra, S.Pd.I., M.Pd.
NIDN: 2107088302

MOTTO

قُلْ يٰٓعِبَادِ ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا رَبَّكُمُ ٱلَّذِينَ أَحْسَنُوا فِي هَذِهِ ٱلدُّنْيَا حَسَنَةٌ ۚ ۖ وَأَرْضُ ٱللَّهِ وَسِعَةٌ

إِنَّمَا يُوفَّى الصَّٰبِرُونَ أَجْرَهُم بِغَيْرِ حِسَابٍ ۖ

Katakanlah: "Hai hamba-hamba-Ku yang beriman. bertakwalah kepada Tuhanmu".
Orang-orang yang berbuat baik di dunia ini memperoleh kebaikan. Dan bumi Allah itu adalah luas. Sesungguhnya hanya orang-orang yang bersabarlah Yang dicukupkan pahala mereka tanpa batas

(QS. Az-Zumar ayat 10)

ABSTRAK

Ni'mah Nur Mufidah – NIRM: 16/ X/ 38.3.4/0228

Hubungan Sabar Dan Syukur Dalam Tafsir Fi Zhilal Al-Qur'an (Kajian QS. Ibrahim ayat 5, QS. Luqman ayat 31, QS. Saba' ayat 19 dan QS. Asy-Syura ayat 33)

Skripsi : Karanganyar : Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima, September, 2021.

Kata Kunci : Sabar, Syukur, Tafsir *Fi Zhilal Al-Qur'an*

Masyarakat Indonesia sendiri banyak menggunakan konsep sabar, baik dalam konteks agama maupun budaya. Dalam kehidupan sehari-hari konsep ini banyak sekali digunakan orang ketika menghadapi berbagai persoalan psikologis, seperti stress, musibah atau sedang dalam kondisi marah. Oleh karena itulah konsep sabar dan syukur pada umumnya dikaji dalam konteks moralitas dan religius. Kedua pondasi penting ini adalah dua kata kunci bagi sekian sisi dan dimensi sikap hidup seorang muslim. Sebegitu penting kedudukan masing-masing dari keduanya memiliki keutamaan yang agung dan mendapat janji balasan yang besar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penafsiran hubungan sabar dan syukur dalam Al Qur'an, dengan pembatasan pembahasan yang berkaitan dengan tema penelitian, diantaranya pada surat Ibrahim ayat 5, surat Luqman ayat 31, surat Saba' ayat 19 dan surat Asy-Syura ayat 33.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan data yang berhubungan dengan objek penelitian dari kitab tafsir dan buku-buku yang relevan dengan pembahasan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode tematik, yaitu dengan mengumpulkan ayat-ayat yang berkaitan dengan tema serta memaparkan penafsiran ayat-ayat yang dikaji berdasarkan kitab al-Qur'an dari kitab tafsir *Fi Zhilalil Qur'an*.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa sabar memiliki makna perilaku (khuluq) jiwa yang dapat menahan diri dari perbuatan yang tidak baik. Sabar adalah kekuatan jiwa yang dapat mendatangkan keshalihan bagi dirinya dan kelurusan perbuatannya, memfungsikan kekuatan melangkah untuk hal-hal yang bermanfaat dan kekuatan menahan untuk hal-hal yang membahayakan. Menurut Sayyid Quthb, makna syukur yaitu mengarahkan diri kepada Allah yang telah memberikan rezeki kepadanya. Syukur adalah pujian kepada yang telah berbuat baik atas apa yang dilakukan kepadanya. Bersyukur terkait dengan hati, lisan dan anggota badan. Kerja hati adalah mengenal dan menaruh cinta, kerja lisan adalah memuji dan menyanjung dan kerja anggota-anggota badan adalah menggunakan nikmat untuk taat kepada yang Maha disyukuri dan menahan dirinya dari kemaksiatan dan pendurhakaan kepada yang disyukuri.

Pembimbing : Siti Rokhani, M.Ag.

ABSTRACT

Ni'mah Nur Mufidah – NIRM: 16/ X/ 38.3.4/0228

An Patient and Grateful Link in the Interpretations of the Qur 'an by Sayyid Quthb (study of surah Ibrahim verse 5, surah Luqman verse 31, surah Saba' verse 19 and surah Asy Syura verse 33)

Karanganyar: Study of Quran Science and Interpretation, Isykarima College of Quran Sciences, September, 2021.

Keywords: Patience, Gratitude, Interpretation *Of Fi Zhilal Al-Qur'an*

Indonesian people themselves use a lot of the concept of patience, both in religious and cultural contexts. In everyday life, this concept is widely used by people when facing various psychological problems, such as stress, disaster or being in a state of anger. Therefore, the concepts of patience and gratitude are generally studied in the context of morality and religion. These two important foundations are two keywords for the various sides and dimensions of a Muslim's attitude to life. It is so important that each of them has great virtue and has a great promise of return.

This research aims to find out the interpretation of the relationship of patience and gratitude in the Qur'an, with restrictions on discussions related to the theme of research, including in the letter ibrahim: 5, surah Luqman: 31, Saba': 19 and surat Asy-Shura: 33.

The data-gathering technique used is a documentary technique by gathering data related to the research objects from the interpreters and books that are relevant to the discussion. The method of research used was the thematic method, in which we collected verses related to the theme and expounded the interpretations of verses studied in the qur 'an from the qur 'an.

The result of this study is that patience has the sense of behavior (khuluq) of the soul which can refrain from good works. Patience is the power of the soul that can bring imposition upon itself and its uprightness, imparting the power of the step to things beneficial and the power of restraint to things harmful. According to sayyid quthb, the sense of gratitude is to direct yourself to the god who has given him his sustenance. Gratitude is a compliment to those who have done good for what was done to him. Grateful are associated with the heart, the spoken and the limbs. The labor of the heart is to know and to love, oral work is praise and flatter and the work of the members of the body is to use favors to be obedient to the almighty and refrain from prosperity and disobedience to the thankful.

Mentor : Siti Rokhani, M.Ag.

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	ا		tidak dilambangkan
2	ب	b	Be
3	ت	t	Te
4	ث	ts	te dengan es
5	ج	j	je
6	ح	<u>h</u>	ha dengan garis bawah
7	خ	kh	ka dengan ha
8	د	d	de
9	ذ	dz	de dengan zet
10	ر	r	er
11	ز	z	zet
12	س	s	es
13	ش	sy	es dengan ye

14	ص	sh	es dengan ha
15	ض	dh	d dengan ha
16	ط	th	te dengan ha
17	ظ	zh	zet dengan ha
18	ع	‘	Apostrof (ada pada tombol disamping tombol <i>enter</i>)
19	غ	gh	ge dengan ha
20	ف	f	Ef
21	ق	q	Ki
22	ك	k	Ka
23	ل	l	El
24	م	m	Em
25	ن	n	En
26	و	w	We
27	ه	h	Ha
28	ء	`	(ada pada tombol disamping kiri angka 1)
29	ي	y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong), serta madd.

a. Vokal tunggal (monoftong)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
----	------------	-------------	------------

1	_____	A	<i>Fathah</i>
2	ِ	I	<i>Kasrah</i>
3	ُ	U	<i>dhammah</i>

Contoh:

كتب : *kataba*

فعل : *fa'ala*

b. Vokal rangkap (diftong)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	ي_____	Ai	a dengan i
2	و_____	Au	a dengan u

Contoh:

كيف : *kaifa*

c. Vokal panjang (*madd*)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	آ	Â	a dengan topi di atas
2	إِ	Î	i dengan topi di atas
3	أُ	Û	u dengan topi di atas

Cara penulisan: tekan Shift, Ctrl dan angka 6 secara bersamaan, kemudian tekan huruf a, I, atau u.

Contoh:

قال : *qâla*

رمى : *ramâ*

يقول : *yaqûlu*

3. *Ta marbûthah*

Ta marbûthah ini diatur dalam tiga katagori:

- a) Huruf *ta marbûthah* pada kata berdiri sendiri, huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/, misalnya: محكمة menjadi mahkhmah.
- b) Jika huruf *ta marbûthah* diikuti oleh kata sifat (na'at), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/ juga, misalnya: المدينة المنورة menjadi al-madînah al-munawarah.
- c) Jika huruf *ta marbûthah* diikuti oleh kata benda (ism), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /t/ misalnya: روضة الأطفال menjadi raudhat al-athfâl.

4. *Syaddah (Tasydîd)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

نَزَّل : nazzala

رَبَّنَا : rabbanâ

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Dalam transliterasi penulisan disesuaikan dengan pengucapannya, misalnya: الفيل (*al-fîl*), الوجود (*al-wujûd*), التفسير (*at-Tafsîr*) dan الشمس (*asy-syams*).

6. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تأخذون : *ta`khudzûna*

النَّوْءُ : *an-nau`*

أكل : *akala*

إِنَّ : *inna*

7. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang (artikel), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya, seperti: al-Kindi, al-Farobi, Abu Hamid al-Ghazali, dan lain-lain (bukan Al-Kindi, Al-Farobi, Abu Hamid Al-Ghazali). Transliterasi ini tidak disarankan untuk dipakai pada penulisan orang yang berasal dari dunia nusantara, seperti Abdussamad al-Palimbani bukan Abd al-Shamad al-Palimbani.

8. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'il*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah.

Contoh:

الخلفاء الراشدين : *al-Khulafâ`ar-Rasyidîn*

المجاز في القرآن : *al-Majâz fî al-Qur`ân*

الكتب الستة : *al-Kutub as-Sittah*

KATA PENGANTAR

Bismillâhirrahmânirrahîm.

Alhamdulillah robbi al-‘âlamîn, segala puji bagi Tuhan semesta alam telah memberikan rahmat, taufik dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad *shallallâhu ‘alaihi wa sallam*, keluarga, sahabat, *tabi’in, tabi’u tabi’in* serta kepada seluruh pengikut beliau hingga akhir zaman.

Skripsi yang berjudul “Hubungan Sabar dan Syukur Dalam Tafsir *Fi Zhilal Al-Qur’an* (Kajian QS. Ibrahim ayat 5, QS. Luqman ayat 31, QS. Saba’ ayat 19, dan QS. Asy-Syura ayat 33) ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) program studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur’an Isy Karima. Selama penyusunan skripsi penulis menemui berbagai kesulitan dan hambatan. Namun berkat do’a, dukungan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Melalui kesempatan ini, dengan segala hormat dan kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ustadz Akhmad Sulthoni, Lc., M.P.I. selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu al-Qur’an Isy Karima.
2. Ustadzah Siti Rokhani, M.Ag. selaku pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan motivasi dan telah meluangkan waktu serta pikirannya untuk membaca, mengoreksi dan memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ustadz Arif Firdausi Nur Romadlon, M.Hum. selaku Kaprodi Sekolah Tinggi Ilmu al-Qur’an Isy Karima.
4. Segenap dosen Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur’an Isy Karima dan *asâtîdzat* Ma’had Tahfizhul Qur’an Isy Karima yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Nardi, Ibu Lestari Rahayu, serta ketiga saudara/i saya Miftah Mushobbin, Firyal Nur Afifah dan Faizal Sa’id Amrullah yang selalu mendoakan, mendukung, serta memberikan nasehat dan kepercayaannya kepada penulis sehingga bisa terus melangkah dan menyelesaikan skripsi ini.

6. Teman-teman seperjuangan angkatan delapan STIQ Isy Karima, *Shohibus Syafa'ah* terimakasih telah memberikan motivasi dan mendukung penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Karanganyar, 14 September 2021

Penulis

Ni'mah Nur Mufidah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Kajian Pustaka	4
1.5.1 Penelitian Terdahulu	4
1.5.2 Landasan Konseptualisasi	6
1.6 Metodologi Penelitian	9
1.6.1 Jenis Penelitian.....	9
1.6.2 Obyek Penelitian.....	10
1.6.3 Teknik Pengumpulan Data	10
1.6.4 Teknik Analisa Data	11
BAB II GAMBARAN UMUM TAFSIR <i>FI ZHILALIL QUR'AN</i>.....	12
2.1. Pengantar.....	12
2.2 Biografi Sayyid Quthb	12
2.2.1 Latar Belakang Keluarga	12
2.2.2. Latar Belakang Pendidikan	13
2.2.3. Latar Belakang Kehidupan	15
2.2.4. Akhir Kehidupan.....	18
2.2.5. Karya-Karya Sayyid Quthb.....	19
2.3 Tafsir <i>Fi Zhilalil Qur'an</i>	20
2.3.1 Latar Belakang Penulisan	25
2.3.2 Metode dan Corak.....	25
2.3.2 Pandangan Ulama Terhadap Tafsir <i>Fi Zhilal Al Qur'an</i>	26
2.4 Penutup	29
BAB III PENAFSIRAN AYAT SABAR DAN SYUKUR DALAM TAFSIR <i>FI ZHILAL AL QUR'AN</i>	30
3.1 Pengantar.....	30
3.2 Hakikat Sabar dan Syukur dalam Tafsir <i>Fi Zhilal Al Qur'an</i>	30

3.2.1 Pengertian Sabar	30
3.2.2 Pengertian Syukur	35
3.3 Penafsiran Sabar dan Syukur dalam Tafsir <i>Fi Zhilal Al Qur'an</i>	38
3.3.1 Surat Ibrahim	38
3.3.2 Surat Luqman	41
3.3.3 Surat Saba'	43
3.3.4 Surat Asy Syura	46
3.4 Penutup	48
 BAB IV HUBUNGAN SABAR DAN SYUKUR DALAM KITAB TAFSIR <i>FI ZHILALIL QUR'AN</i>	 49
4.1 Pengantar	49
4.2 Hubungan Ayat Sabar dan Syukur Menurut Sayyid Quthb	49
4.3 Penutup	57
 BAB V PENUTUP	 58
5.1. Kesimpulan	59
5.2. Saran	59
 DAFTAR PUSTAKA	 60